

**PENGARUH PENGAWASAN DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI  
KANTOR CAMAT TELUKDALAM  
KABUPATEN NIAS SELATAN**

**Ratnasari Saota<sup>1</sup>**  
**Universitas Nias Raya**  
[Ratnasaota97@gmail.com](mailto:Ratnasaota97@gmail.com),

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Camat Telukdalam. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan disiplin kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

**Kata Kunci:** *Pengawasan; disiplin kerja; kinerja pegawai.*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of supervision and work discipline on the performance of employees in the Telukdalam Sub-District Office in South Nias Regency. The population and samples in this study were as many as 34 employees. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The results of this study showed that supervision and work discipline had a significant simultaneous effect on the performance of employees at the Telukdalam Sub-District Office in South Nias Regency with a  $F_{hitung}$  score of 3,666 >  $F_{tabel}$  of 3,305. This research can be concluded that supervision and work discipline have a significant effect simultaneously on the performance of employees in the Telukdalam Sub-District Office in South Nias Regency.*

**Keywords:** *Supervision; work discipline; employee performance*

**A. Pendahuluan**

Pada setiap instansi selalu diuntut untuk mampu mengelola segala sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya, terutama sumber daya manusia sebagai tenaga pengelola operasional organisasi untuk menghasilkan daya guna dan hasil guna dalam setiap kegiatan organisasi. Tercapainya tujuan organisasi atau instansi tidak hanya bergantung pada peralatan modern, sarana dan prasarana yang lengkap, tetapi justru lebih bergantung pada manusia yang melaksanakan pekerjaan tersebut. Keberadaan Sumber daya manusia di dalam suatu organisasi memegang peranan penting,

karena tenaga kerja menjalankan aktifitas organisasi.

Potensi setiap sumber daya manusia yang ada dalam organisasi harus dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga mampu memberikan output yang optimal. Agar sumber daya manusia dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka dibutuhkan upaya pengawasan dan disiplin kerja untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan yang ditetapkan. Dalam hal ini, upaya menciptakan efektifitas organisasi secara menyeluruh sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat mewujudkan tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Perlu disadari, bahwa untuk mengimbangi perubahan-

perubahan dan kemajuan dalam berbagai aspek yang mempengaruhi beban kerja pimpinan diuntut tersedianya pegawai yang setiap saat dapat melakukan kewajibannya.

Untuk itu, instansi membutuhkan sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas, baik dari segi pemimpin maupun pegawai pada pola tugas, tanggungjawab, berdaya guna sesuai dengan tujuan organisasi. Suatu instansi pemerintah yang telah berjalan sebaiknya memantau seluruh kegiatan operasionalnya. Instansi pemerintah yang mempunyai organisasi yang baik dan teratur kemungkinan besar tidak akan mengalami hambatan-hambatan dalam mengerjakan tugasnya hal itu akan menunjang tercapainya kinerja pegawai. Satu upaya dalam meningkatkan kualitas kerja pegawai dengan melalui pelaksanaan pengawasan, kegiatan pengawasan digunakan untuk memantau kegiatan-kegiatan dalam organisasi.

Pengelolaan dan penerapan pengawasan yang baik berpengaruh langsung pada pelaksanaan kerja yang lebih efektif dan efisien. Pengawasan merupakan aspek yang perlu diperhatikan untuk menunjang kualitas kerja organisasi sektor publik yaitu dari dalam masing-masing pegawai. Pegawai yang bekerja dengan sepenuh hati, mempunyai inisiatif tinggi dalam bekerja, baik untuk diri sendiri, orang lain dan organisasi tempat bekerja akan memberikan pengaruh yang besar terhadap kualitas kerja organisasi. Pengawasan digunakan untuk membantu memantau kegiatan-kegiatan dalam lingkungan organisasi, artinya apakah kegiatan yang dijalankan oleh sebuah organisasi sesuai dengan aturan dan harapan organisasi.

Pengawasan adalah suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode dan alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam organisasi dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik organisasi, memeriksa ketelitian dan kebenaran data

akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Selain pengawasan, peningkatan kinerja pegawai juga tidak terlepas dari disiplin kerja. Dalam kehidupan sehari-hari, dimanapun manusia berada dibutuhkan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang akan mengatur dan membatasi setiap kegiatannya dan perilakunya. Namun peraturan-peraturan tersebut tidak akan ada artinya bila tidak disertai dengan sanksi bagi para pelanggarnya, demikian juga kehidupan dalam suatu organisasi akan sangat membutuhkan ketaatan dari anggota-anggotanya pada peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam organisasi dengan kata lain, disiplin kerja pada pegawai sangat dibutuhkan karena apa yang menjadi tujuan organisasi akan sukar dicapai bila tidak ada disiplin kerja. Dalam kenyataan sehari-hari, organisasi sesungguhnya hanya mengharapkan prestasi atau hasil kerja terbaik dari para pegawainya.

Namun hasil kerja itu tidak akan optimal penuh muncul dari pegawai dan bermanfaat bagi organisasi. Namun tanpa adanya laporan kondisi prestasi kerja pegawai, pihak organisasi juga tidak cukup mampu membuat keputusan yang jernih mengenai pegawai mana yang patut diberi penghargaan atau pegawai mana pula yang harus menerima hukuman selaras dengan pencapaian tinggi rendahnya prestasi kerja pegawai. Tingginya pengawasan dan disiplin kerja pegawai akan mampu mencapai kinerja pegawai yang maksimal. Pimpinan sangat berperan dalam menentukan disiplin kerja pegawai karena pimpinan dijadikan panutan oleh para pegawainya dalam meningkatkan hasil kerja pegawai.

Solihin (2009:87) menyatakan bahwa disiplin kerja adalah “sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan organisasi, yang ada dalam diri karyawan, yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada

peraturan dan ketetapan waktu.” Untuk itu, perlu diterapkan pengawasan dan disiplin kerja yang baik dalam lingkungan organisasi agar menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan kerja, sehingga pegawai bekerja dengan baik serta mencerminkan rasa tanggungjawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Kinerja suatu kondisi dari sebuah kelompok di mana ada tujuan yang jelas dan tetap yang dirasakan menjadi penting dan terpadu dengan tujuan individu. Syarat untuk menimbulkan kinerja adalah bahwa tugas dan jabatan yang dipegangnya itu sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Tugas dan jabatan yang kurang sesuai dengan kemampuan dan minat pegawai akan memberikan hambatan, bahkan frustrasi, yang justru akan menimbulkan ketegangan yang seringkali menjelma dalam sikap dan tingkah laku agresif, terlalu banyak kritik, memberontak atau perilaku lainnya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan bahwa menurunnya kinerja pegawai karena terjadinya beberapa faktor pada pengawasan dan disiplin kerja. Hal ini dapat diuraikan permasalahannya yakni, masih ada pegawai yang kurang tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, kurangnya fleksibel pada pengawasan lingkungan, kurangnya akurat penyelesaian pekerjaan dalam satu tim sehingga menimbulkan masalah perdebatan antara sesama pegawai, selanjutnya, masih ada pegawai yang kurang taat pada disiplin jam masuk kerja, sehingga selalu terjadi kerusakan dan tidak mencerminkan disiplin kerja yang baik, sehingga mempengaruhi kualitas kerja menurun.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Pengawasan dan Displin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai**

## **Pada Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan”.**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan? Dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Kantor Camat TelukDalam Kabupaten Nias Selatan, pada saat sedang peneliti melakukan penelitian 34 pegawai. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dapat di peroleh melalui menyebarkan kuesioner kepada pegawai di Kantor Camat TelukDalam. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Dan selanjutnya alat yang digunakan dalam pengujian instrumen penelitian ini adalah menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *ordinary last square* (OLS) yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi linier sederhana dapat dilihat di bawah ini:

$$Y = 19.833 + 0,626X_1 + 0,521X_2$$

Keterangan:

Y	: Variabel terikat
Y	= 19.833
X <sub>1</sub>	= 0,626
X <sub>2</sub>	= 0,521

Dari persamaan di atas, ditemukan nilai konstanta 19.833, adalah nilai kinerja pegawai jika pengawasan dan disiplin kerja sama dengan nol. Kemudian, persamaan regresi sederhana bahwa pengawasan menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,626, artinya apabila pengawasan mampu dimaksimalkan atau diberi nominal dengan angka presentase 100% maka akan mampu meningkatkan kinerja pegawai sebesar 62,6%. Dan persamaan regresi sederhana bahwa disiplin kerja menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,521, artinya apabila disiplin kerja mampu dimaksimalkan atau diberi nominal dengan angka presentase 100% maka akan mampu meningkatkan kinerja pegawai sebesar 39,9%. Hal ini menunjukkan bahwa peran dari variabel bebas disiplin kerja sangatlah penting bagi kinerja pegawai.

#### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Hal ini dapat dilihat uraian di bawah ini:

1. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  pengawasan sebesar 2.154 dengan tingkat signifikan sebesar ,039. Sementara nilai  $t_{tabel}$  pada *alfa* 0,05 dengan *degree of freedom* (df)  $n-k-1$   $34-2-1$  = 31 sebesar 1.696 (Lampiran 9). Maka dapat disimpulkan bahwa pengawasan ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.
2. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  disiplin kerja pegawai sebesar 2.037 dengan tingkat signifikan sebesar ,050. Sementara nilai  $t_{tabel}$  pada *alfa* 0,05 dengan *degree of freedom* (df)  $n-k-1$   $34-2-1$  = 31 sebesar 1.696 (Lampiran 9). Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan.

3. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3.666 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.305 pada df numerator 3, df deminator 34 pada  $\alpha = 5\%$  (0,000) pada (lampiran 9). Artinya secara simultan pengawasan dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Telukdalam Kabupaten Nias Selatan pada tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini, maka sebagai saran pada skripsi ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kinerja pegawai secara maksimal, maka pimpinan organisasi perlu melakukan pengawasan di setiap pekerjaan yang ditugaskan kepada pegawai sehingga pegawai teratasi dalam kecelakaan pekerjaan.
2. Dalam meningkatkan kinerja secara optimal, pegawai kantor Camat Telukdalam perlu disiplin waktu pada jam kerja, jam istirahat dan jam pulang kerja.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga Pandji. 2004. *Manajemen Pengantar Bisnis Modern, Kajian Dasar Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arifin, Muhammad. 2016. Pengaruh Perencanaan Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal. KINDAI Volume 11 Nomor 1, Januari – Maret 2016*.
- Desnirita. 2018. *Pengaruh Disiplin, Kompensasi dan Beban Kerja terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Mega Finance Cabang Pekanbaru*. Jom Fekon, Vol 4 No. 1.
- Duha Timotius. 2014. *Perilaku Organisasi*. Edisi 1, Cet 1- Yogyakarta: Deepublish.
- Eva. 2015. Pengaruh Pengawasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja pada Kecamatan Samarinda Ulu Kota

- Samarinda. *Jurnal Manajemen*. Vol. 23. No.1
- Guntur. 2015. Pengaruh Perencanaan Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal. KINDAI Volume 11 Nomor 1, Januari – Maret 2015*.
- Handoko T. Hani. 2008. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Penerbit: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan Melayu. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Circlestuff Design. Penata Letak: Jeffry. Percetakan: Kharisman Putra Utama: Penerbit: Kencana Pramedia Group.
- Harianto ddk. 2020. Pengaruh Pengawasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Centric Powerindo di Kota Batam. *Jurnal Management Account*. Vol. 32. No.24.
- Herawati dkk. 2016. Pengaruh Pengawasan Pimpinan, Disiplin Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Inspektorat Kabupaten Tabana. *Jurnal Bisnis Manajemen*. Vol. 35. No.12.
- Kadarman. 2001. Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Banten. *Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Bina Bangsa Banten*.